

BAB IV

FADILAH MEMBACA SURAH AL-KAHFI DALAM PANDANGAN HADIS

A. Pelaksanaan Pembacaan Surah Al-Kahfi Di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah

Tradisi dipahami sebagai segala sesuatu yang turun temurun dari nenek moyang.¹ Tradisi dalam kamus antropologi sama dengan adat istiadat yakni kebiasaan yang bersifat magis religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan-aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi suatu sistem atau peraturan yang sudah mantap serta mencakup segala konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan atau perbuatan manusia dalam kehidupan sosial.² Sedangkan dalam kamus sosiologi, diartikan sebagai kepercayaan dengan cara turun menurun yang dapat dipelihara.³ Tradisi juga dapat dikatakan sebagai suatu kebiasaan yang turun menurun dalam sebuah masyarakat, dengan sifatnya yang luas, tradisi bisa meliputi segala kompleks kehidupan, sehingga tidak mudah disisikan dengan perincian yang tepat dan diperlakukan serupa atau mirip karena tradisi bukan obyek yang mati melainkan alat yang hidup untuk melayani manusia yang hidup pula.⁴ Istilah hadis⁵ adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah SAW baik ucapan, perbuatan maupun taqirir.⁶ Hadis sebagai sumber syariat kedua yang kedudukannya dibawah Al-Qur'an memiliki fungsi utama sebagai penjelas ayat-ayat Al-Qur'an yang masih bersifat global.⁷ Secara umum terdapat dua tahap yang

¹W.J.S. *kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, PN Balai Pustaka, 1985, hlm.1088.

² Ariyono dan Aminuddin Sinegar, *Kamus Antropologi*, Jakarta, Akademika pressindo, 1985, hlm.4.

³ Soekanto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 1993, hlm. 459.

⁴ Rendra, *Mempertimbangkan Tradisi*, Jakarta, PT Gramedia, 1983, hlm.3.

⁵ Hadis bersal dari Bahasa arab: *al-hadith* jamaknya *al-hadith*, *al-hadithan* dan *al-hudthan*. Secara Bahasa kata ini memiliki arti: *al-jadid* (yang baru) dan *al-khabar* (kabar atau berita). Lihat Endang Soetari, *Ilmu Hadits*, Bandung, Amal Bakti Press, Cet, 2, 1997, hlm,1.

⁶ Subhi As-Shalih, *Membahaas ilmu-ilmu Hadis*, Jakarta, Pustaka Firdaus, 2009, hlm. 21 dan Abdul Majid Khon, *ulumul Hadis*, Jakarta, Amzaah, 2010, hlm. 2.

⁷Muhammad Mustafa Azami, *Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya*, penerjemah: Ali Mustafa Yaqub, Jakarta, Pustaka Firdaus, 2014, hlm.27.

bisa ditempuh untuk memahami hadis, yaitu secara tekstual dan kontekstual. Kedua pemahaman ini telah ada sejak zaman Rasulullah SAW.⁸

Seperti di PP Ash-Shiddiqiyah menjadi salah satu contoh Pelaksanaan pembacaan Surah Al-Kahfi, pembacaan surah Al-Kahfi dilaksanakan pada hari kamis malam Jum'at ba'da magrib secara berjama'ah di Musholah sampai selesai pembacaanya, membaca surah ini adalah salah satu kewajiban rutin yang harus dilakukan oleh santri-santri dan ustadzah yang ada di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah. Hadis merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an yang diyakini oleh umat islam dan ajarannya diamalkan. Hadis menjadi standar yang utama umat islam dalam meneladani serta mempraktikkan petunjuk dari Rasulullah SAW. Menurut para ulama hadis, mereka mendefinisikan bahwa hadis adalah segala sesuatu yang berasal dari Rasulullah SAW, baik berupa perkataan, perbuatan ataupun sifat-sifatnya.⁹ Adapun hadis yang menyatakan bahwa hari jum'at itu Anjuran untuk banyak melakukan ibadah Rasulullah SAW. Berikut ini:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ فِيهِ الشَّمْسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ قَالَ وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي لُبَابَةَ وَسَلْمَانَ وَأَبِي ذَرٍّ وَسَعْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَأُسَ بْنِ أُوسٍ قَالَ أَبُو عِيْسَى حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ¹⁰

Artinya: kepada kami Qutaibah Telah mengabarkan kepada kami Al Mughirah bin Abdurrahman dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwasannya Nabi Shallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sebaik-baik hari pada saat matahari terbit adalah hari Jum'at, pada hari itulah Adam diciptakan, pada hari itu dia dimasukkan ke dalam surga dan pada hari itu juga dia dikeluarkan dari surga, dan tidak akan terjadi Kiamat kecuali pada hari Jum'at. (perawi) berkata: dalam bab ini (ada juga riwayat -pent) dari Abu Lubabah, Salman, Abu Dzar, Sa'ad bin 'Ubadah dan 'Aus bin 'Aus. Abu Isa berkata: hadits Abu Hurairah adalah hadits hasan shahih.

⁸Lailiyatun Nafisah, *Urgensi Pemahaman Hadis Kontektual*, Jurnal Universerum, Vol. 13, No. 1, Januari 2019, hlm.1.

⁹ Idri, *Studi Hadis*, Cet 1, Jakarta, Kencana, 2010, hlm. 54.

¹⁰ Sunan at-Tirmidzi, Kitab Jum'at, Bab Waktu-Waktu Yang di Harapkan saat Jum'at, No. 453, Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyyah, tth, hlm. 491

Pada saat pembacaan surah Al-Kahfi para santri ada yang mebacanya dengan bersungguh-sungguh, ada juga santriwati yang tidak semangat dalam pembacaan berlangsung.¹¹

Dalam hadis Rasulullah SAW bersabda:

و حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْعَطْفَانِيِّ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمَرِيِّ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنَ الدَّجَالِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ ح وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ جَمِيعًا عَنْ قَتَادَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ قَالَ شُعْبَةُ مِنْ آخِرِ الْكَهْفِ وَ قَالَ هَمَّامٌ مِنْ أَوَّلِ الْكَهْفِ كَمَا قَالَ هِشَامٌ¹²

Artinya: Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam telah menceritakan kepadaku bapakku dari Qatadah dari Salim bin Abul Ja'd Al Ghathafani dari Ma'dan bin Abu Thalhah Al Ya'mari dari Abu Darda' bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Siapa yang menghafal sepuluh ayat dari awal surat Al Kahfi, maka ia akan terpelihara dari (kejahatan) Dajjal." Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna dan Ibnu Basysyar keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah -dalam jalur lain- Dan telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi telah menceritakan kepada kami Hammam semuanya dari Qatadah dengan isnad ini. Syu'bah berkata: "Dari akhir surat Al Kahfi." Hammam berkata: "Dari awal surat Al Kahfi." Sebagaimana yang dikatakan Hisyam. (H.R Muslim).

Dalam hadis Rasulullah SAW bersabda:

¹¹Wawancara dengan Yuya Atiyah, Ustadzah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah, pada tanggal 20 Mei 2021.

¹² Shahih Muslim Kitab Sholatnya Musafir dan penjelasan tentang Qoshor No. 316, Muslim Ibn Hajjaj An-Naysaburi, Shahih Muslim, naskah di *tahqiq* oleh Abu Shuhaib al-karomi, Riyadh, Baitul Afkaar ad-Dauliyah, 1 jilid, Cet. Ke-1, 1419 H-1998 M, hlm. 809. Hadis ini juga terdapat dalam Sunan Abu Dawud Kitab Peperangan besar, Bab Keluarnya Dajjal, No 4323. Sulaiman Bin Al-Asy'ats as-Sijistani Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, Riyadh, Baitul afkarnad-Dauliyah, tth, hlm. 472. Sunan at-Tirmidzi Kitab Keutamaan Al-Qur'an, Bab Keutamaan Surah al-Kahfi, No. 2886, Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyah, tth, hlm. 461. Sunan ad-Darimi Kitabnya Keutamaan Al-Qur'an, Bab Keutamaan Surah al-Kahfi, No. 3432, Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi*, Beirut, Daar at-Ta'shil, Cet. Ke-1, 3 Jilid, 1436 H-2015 M, hlm. 240.

فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ عَنِ أَبِي أَمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : « أَقْرَأُ الْقُرْآنَ

الْقِيَامَةَ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ » رواه مسلم¹³

Artinya: Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim)

Dalam hadis yang lain juga disebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسولُ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ » متفقٌ عليه¹⁴

Artinya : Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah.” (HR. Bukhari Muslim).

Dari beberapa hadis diatas menjelaskan bahwa membaca surah al-Kahfi adalah mempunyai keagungan dan keutamaan. Salah satunya agar dilindungi dari gangguan setan. Pada dasaarnya hadis ini memberi motivasi kepada manusia khususnya umat Islam untuk senantiasa belajar Al-Qur’an yang merupakan *hudan* bagi manusia. Karena jika seorang Muslim tidak mengetahui apalagi mengenal Al-Qur’an maka bagaimana dia mendapatkan petunjuk dan hidayah Al-Qur’an. Hadis ini menunjukkan bahwa orang yang menjadikan Al-Qur’an sebagai sahabatnya di dunia maka mendaapat syafaat bagi sipembaca di akhirat kelak. Hadis di atas menjelaskan bahwa membaca surah al-Kahfi itu suatu amalan yang baik, surah ini, seperti halnya surah-surah yang turun sebelum hijrah Nabi SAW ke Madinah, yang membicarakan tentang ketauhidan dan keniscayaan. Hanya saja berbeda dengan banyak surah lain karena uraian tersebut di tampilkan dalam bentuk kisah-kisah yang menyentuh. Melalui kisahnya Allah SWT mengisahkan pengalaman rohani yang di alami

¹³ Shahih Muslim. Muslim bin Hajjaj an-Naysaburi, *Shahih Muslim*, Naskah di *tahqiq* oleh Abu Shuhaib al-Karomi, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyyah, jilid 1, Cet. Ke-1, 1419-1998 M, hlm. 873.

¹⁴ Imam Abdullah Muhammad bin ismail, *Shahih Bukhari juz III*, diterjemahkan oleh Achmad Sunarto, dkk, *Tarjamahan Shahih Bukhari*, Semarang, CV, Asy Syifa, jilid 3, Cet Ke-1 No.2530, hlm

oleh Nabi Musa As Bernama salah seorang hamba pilihan Allah guna membuktikan bahwa di dalam hidup ini akal saja tidak cukup, tetapi harus disertai dengan keimanan kepada Allah SWT maha kuasa. Dalam surah al-Kahfi ayat 79-82 dalam ayat ini Allah menjelaskan maksud ia mengajarkan berbagai Tindakan yang telah dilakukannya yang membuat Nabi Musa tidak sabar terhadap perbuatan. QS. Al-Kahfi: 79-82.

فَانطَلَقًا حَتَّىٰ إِذَا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ خَرَقَهَا قَالَ أَخَرَقْتَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا

Artinya: Maka berjalanlah keduanya, hingga ketika keduanya menaiki perahu lalu dia melubangnya. Dia (Musa) berkata, "Mengapa engkau melubang perahu itu, apakah untuk menenggelamkan penumpangnya? Sungguh, engkau telah berbuat kesalahan yang besar.

قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا

Artinya: Dia berkata, "Bukankah sudah kukatakan, bahwa engkau tidak akan mampu sabar bersamaku?"

قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا

Artinya: Dia (Musa) berkata, "Janganlah engkau menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah engkau membebani aku dengan suatu keksulitan dalam urusanku."

فَانطَلَقًا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَامًا فَقَتَلَهُ ۖ قَالَ أَقْتَلْتَنِي بَعْضًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نُكْرًا

Artinya: Maka berjalanlah keduanya; hingga ketika keduanya berjumpa dengan seorang anak muda, maka dia membunuhnya. Dia (Musa) berkata, "Mengapa engkau bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sungguh, engkau telah melakukan sesuatu yang sangat mungkar."

قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا

Artinya: Dia berkata, "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa engkau tidak akan mampu sabar bersamaku?"

قَالَ إِنْ سَأَلْتُكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصَحِّبْنِي ۖ قَدْ بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِّي عُذْرًا

Artinya: Dia (Musa) berkata, "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu setelah ini, maka jangan lagi engkau memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya engkau cukup (bersabar) menerima alasan dariku."

فَانطَلَقًا حَتَّىٰ إِذَا أَتَىٰ أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّقُوهَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ

فَأَقَامَهُ ۖ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَاتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا

Artinya: Maka keduanya berjalan; hingga ketika keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka berdua meminta dijamu oleh penduduknya, tetapi mereka (penduduk negeri itu) tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dinding rumah yang hampir roboh (di negeri itu), lalu dia menegakkannya. Dia (Musa) berta, "Jika engkau mau, niscaya engkau dapat meminta imbalan untuk itu."

Adapun mengenai ayat tersebut mempunyai kisah yakni kisah Nabi Musa AS melubangi perahu karena perahu itu memiliki beberapa nelayan yang miskin. Dari perahu itu mereka mencari rezeki, sedangkan di depan terdapat raja yang zholim yang akan merampas semua perahu yang masi utuh untuk kepentingan dirinya sendiri maka dari itu Nabi Musa AS merusak perahu tersebut agar raja tidak merampas perahu milik nelayan itu. Setelah yang Bersama Nabi Musa berkata: sebenarnya aku tidak mengerjakan sesuatu kejahatan, melainkan hanya melakukan sesuatu yang memudoratkan yang lebih kecil, lebih baik diantara dua pilihan.¹⁵

B. Fadillah Dan Hadis Terkait Membaca Surah Al-Kahfi

Pengertian fadillah berarti keutamaan, biasanya ungkapan fadilah berkaitan dengan perbuatan tertentu yang bersifat ibadah. Membaca Al-Qur'an adlah suatu ibadah namun ada beberapa surat yang diyakini mempunyai fadilah tertentu salah satunya surah Al-Kahfi. Fadilah juga dikaitkan dengan tempat atau waktu tertentu.¹⁶

Pandangan bisa juga diartikan sebagai persepsi. Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang berasal dari komponen kondisi. Persepsi ini di pengaruhi oleh factor-faktor pengamalan, cakrawala dan pengetahuannya.

Manusia mengamati suatu objek dengan pandangan sendiri diwarnai oleh nilai dari kepribadiannya.

Dalam hadis Rasulullah SAW bersabda:

¹⁵ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi juz, xvl*, penerjemah, Bahrun Abu Bakar. Dkk, hlm.5.

¹⁶ <http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-fadilah-fadhilah/> diakses pada tanggal 10 november 2021 pukul: 00:11 WIB.

عن خالد بن سعيد بن أبي مرثد عن نافع, عن ابن عمر قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم " : من

قرأ سورة الكهف في يوم الجمعة, سطع له نور من تحت قدمه الى عنان السماء, يضيء له يوم القيامة

, وغفر له ما بين الجمعتين.

Artinya: Dari Khalid Ibnu Sa'id, Ibnu Abi Maryam, dari Nafi', dari Ibnu Umar telah berkata : bersabda Rasulullah SAW " Siapa membaca Surah Al-Kahfi pada Hari Jum'at terpancar cahaya dari bawah kakinya sampai ke langit yang memberikan sinar padanya di hari kiamat dan diampuni dosanya antara dua jum'at.

Ketika seseorang mengamalkan suatu surah untuk dijadikan amalan yang rutin agar dibaca, dalam surah al-Kahfi pasti mempunyai tujuan mengapa surah tersebut diamalkan oleh orang banyak termasuk di PP Ash-Shiddiqiyah menjadi contohnya. Dalam surah al-Kahfi mempunyai kandungan pelajaran yang membimbing manusia menjaga diri dari ujian yang dating kepada manusia. Sinar cahaya akan Allah SWT berikan pada hari kiamat, istimewahnya, cahaya ini akan memancarkan dari telapak kaki dan sampai kelangit.

Pembacaan surah Al-Kahfi ini merupakan salah satu amalan yang dilakukan oleh KH. Abdullah Rasyid hanyalah sebagai ibadah untuk meraih pahala dari Allah SWT dan sebagai bentuk perlindungan diri dari gangguan syaiton dan untuk mendapatkan ketenangan dan ketentraman hati.

Ustad Abdul Ropiq selaku pimpinan PP Ash-Shiddiqiyah ketika ditanya mengapa melakukan pembacaan surah Al-Kahfi dan apakah surah Al-Kahfi ini bacaan rutin yang harus diamalkan. Ia menjawab:

"Melakukan Pembacaan Surah Al-Kahfi itu karena program kerja pengurus pesantren di bagian ta'mir bahwa kite mewajibke santri-santri untuk melaksanake pembacaan surah Al-Kahfi, agar para santri dijauhkan dari godaan setan, diampuni dosanye selain itu santri juga mendapatkan keberkahan ilmune, dan suatu bentuk latihan untuk memperbaiki, membenarkan, dan membaguskan bacaan Al-Qur'an nye baik dari segi makhrij al hurufnye maupun kaidah tajwidnye. Ikak yang kami ajarkeh kepada santri-santri agar melaksanakan tradisi tersebut karne tradisi ikak sangatlah berperan penting dan serta mendapatkan manfaat dari hasil tersebut. Oleh sebab tu membaca Surah Al-Kahfi ikak wajib untuk dibace setiap selesai sholat magrib hari kamis malam jum'at supaya kitek dapat diampuni doso-doso oleh Allah SWT". Bagi

diberikannya pada kita. Dengarkan bacaan ayat tersebut diatas berikut tadabburnya dengan sungguh-sungguh, hayati dan resapi maknanya. Mintalah pada Allah agar Ia membukakan pintu rahmatnya dari segala penjuru yang dikehendaki. Mintalah pada Allah agar diberi kekuatan untuk mengenang dan mensyukuri berbagai nikmat yang telah diberikannya pada kita. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW mengenai tentang Rezeki:

حدثنا ادم بن أبي اياس، حدثنا شعبة، حدثنا ابو جمرة، قال: سمعت جويرية بن قدامة التميمي، قال: سمعت عمر بن الخطاب رضي الله عنه، قلنا: أوصنا يا أمير المؤمنين، قال: أوصيكم بزمة الله، فاءنه زمة نبيكم، وورق عيا لكم.¹⁹

Artinya: Menceritakan Adam Bin Abi Ilyas kepada kami, menceritakan Syu'bah kepada kami, menceritakan Juairiyah Bin Qudamah Al-Yatim kepada kami, berkata: Aku mendengar Umar Bin Khattab RA, Kami berkata: Nasehati kami wahai Amirul Mu'minin, dia berkata: Aku nasehati kalian. dengan jaminan Allah, maka sesungguhnya jaminan Nabi kalian, dan yang tinggi kepada kalian.

Di antara keutamaan surat Al-Kahfi adalah jika sepuluh ayat pertama itu dihafal.

Bahkan dalam riwayat lainnya disebutkan bahwa yang dihafal adalah sepuluh ayat terakhir.

Berbicara tentang surah al-Kahfi yang dianjurkan dibaca di hari Jum'at, berikut ini adalah Fadilah menurut beberapa hadis yang bisa menjadi alasan:

1. Dibaca ketika hari Jumat akan terhindar dari fitnah Dajjal

Salah satu keutamaan surah Al-Kahfi yaitu ketika dibaca di hari jum'at akan terhindar dari fitnah Dajjal menghadapi hari kiamat. Wujud Dajjal ini berbentuk wujud yang jahat yang akan memfitnah umat islam. Untuk menghindari hal jahat, Rasulullah SAW memperingatkan agar umatnya selalu membaca surat Al-Kahfi di hari jum'at.

Imam Muslim juga meriwayatkan dari hadis al-Nawas bin Sama'an yang cukup panjang, yang didalam kisah itu Rasulullah SAW bersabda: Maka barang siapa diantara kalian yang mendapatinya (merasakan jaman Dajjal) sebaiknya membacakaan ayat-ayat surah Al-Kahfi.

¹⁹Imam Bukhari, *kitab Shahih Bukhari*, Bab Washobu Bi Ahli Dzimmah, Juz IV, hlm, 98.

Dan Imam Nawawi juga berbicara: “sebabnya, karna pada awal-awal surah Al-Kahfi itu terdapat atau diisi keajaiban serta sinyal tanda kebesaran Allah SWT. Jadi orang yang merenungkan akan tidak tertipu dengan fitnah Dajjal.²⁰

2. Dibaca ketika hari malam Jum’at akan diampuni dosa – dosanya

Sebenarnya, syaitan akan selalu berusaha dengan seluruh kemampuannya untuk menipu dan memancing kita sebagai manusia kedalam

3. Dibaca ketika hari malam Jum’at akan diampuni dosa – dosanya

Sebenarnya, syaitan akan selalu berusaha dengan seluruh kemampuannya untuk menipu dan memancing kita sebagai manusia kedalam perbuatan dosa. Mereka akan terus menerus berusaha dengan harapan manusia akan menjadi teman mereka di neraka kelak. mintalah ampunan kepada Allah SWT, karena hanya dialah yang bisa menghapus dosa-dosa kita. Jangan takut atau malu memintanya karena sesungguhnya ialah yang maha Rahman dan Rahim. Jika seseorang membaca surah Al-Kahfi pada malam jum’at maka Allah SWT akan menghapus dosanya diantara dua jum’at tersebut.

Hati yang gelisah menjadi salah satu penyebab lemahnya amalan-amalan ibadah maka dari itu, marilah kita menghindari segala penyebab hati gelisah. Rasyulullah SAW juga mengajarkan kita agar selalu beristigfar memohon ampun kepadanya terhadap segala dosa yang telah kita perbuat.

4. Dijaga Dari Gangguan Syaitan

Syaitan merupakan musuh terbesar manusia yang nyata. Mereka tidak akan suka dan tinggal diam melihat kita sebagai orang berkeyakinan melakukan amal sholeh dan kebaikan. Ia selalu membawa keburukan bagi manusia. Maka dari itu, kita harus terus mewaspadainya.

²⁰Amin Bin Abdullah Asy-Syaqawi, *Fitnah Dajjal*, Jakarta, Indonesia PT Islam house, 2010, hlm.3.

Lalu ia akan terus menerus membisikan kita agar selalu nyaman ketika berbuat kemungkar dan keburukan.

Tak hanya itu, mereka juga akan membawa kita agar menyekutukan Allah SWT dan melakukan perbuatan yang bisa menghapus amal ibadah manusia. Karena hal ini merupakan perbuatan yang sangat dibenci Allah SWT dan termasuk kedalam golongan dosa besar. Dengan demikian, tentunya kita harus selalu berupaya untuk mendekati diri kepada Allah SWT agar terhindar dari segala godaan syaitan yang terkutuk. Salah satunya adalah dengan mengamalkan Al-Qur'an dan membaca surah Al-Kahfi. Seperti yang diriwayatkan, bahwasannya Rasulullah pernah bersabda, sebuah rumah yang selalu dibacakan surat al-Baqarah dan Al-Kahfi maka rumah itu tidak akan dimasuki oleh syaitan sepanjang malam tersebut.²¹

Ia selalu membawa keburukan bagi manusia. Maka dari itu kita harus terus mewaspadainya. Lalu ia akan terus menerus membisikan kita agar selalu nyaman ketika berbuat kemungkar dan keburukan. Tak hanya itu, mereka juga akan mengajak kita agar menyekutukan Allah SWT dan melakukan perbuatan yang bisa menghapus amal ibadah manusia. Karena hal ini merupakan perbuatan yang sangat dibenci Allah SWT dan termasuk kedalam golongan dosa besar. Dengan demikian, tentunya kita harus selalu berupaya untuk mendekati diri kepada Allah SWT agar terhindar dari segala godaan syaitan yang terkutuk. Salah satunya adalah dengan mengamalkan Al-Qur'an dan membaca surah Al-Kahfi. Seperti yang diriwayatkan, bahwasannya Rasulullah SWT pernah bersabda, sebuah rumah yang selalu dibacakan surat al-Baqarah dan Al-Kahfi maka rumah itu tidak akan dimasuki oleh syaitan sepanjang malam tersebut.

5. Diberikan Cahaya Kebaikan

²¹Abdullah Bin Abdurrahman Al-Sadhan, *Membentengi Diri Dengan Doa*, Jakarta, PT Islam house, 2009, hlm.9.

Mengamalkan surah Al-Kahfi mempunyai Fadhilah yang sangat besar bagi orang yang mengamalkan surah tersebut. Di dalam surah Al-Kahfi terdapat banyak motivasi untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta bagi siapa saja yang mengamalkan surah tersebut akan mendapatkan cahaya kebaikan.

Walaupun mengamalkan al-Q'uran juga terdapat pahala yang besar. Bahwasannya barang siapa yang membaca surah Al-Kahfi secara keseluruhan maka baginya cahaya antara langit dan bumi. Kita juga akan mendapatkan pahala serta akan diberikan safaat di hari kiamat kelak. Cahaya ini akan diberikan oleh Allah SWT pada hari akhir nanti, cahaya tersebut akan memancar dari kedua telapak kakinya hingga sampai kelangit.

6. Mendapat Rido Allah SWT

Fadhilah yang di dapatkan setelah mengamalkan surah Al-Kahfi, Siapun umat muslim di dunia ini tentu mengharapkan rahmat dan berkah Allah SWT. Hidup kita akan semakin tenang dan tentram apa bila Ridha Allah senantiasa mengiringi. Oleh sebab itu dianjurkan untuk umat muslim membaca rutin surah al- Kahfi. Dengan Rido Allah hamba selalu beriman dan berharap kepada Allah Swt.

Banyak nash baik dalam membaca Al-Qur'an dan Hadis yang mengharuskan bagi seseorang untuk membaca Al-Qur'an kepada Allah SWT dalam hal apapun. Sebagaimana firman Allah SWT QS: Fatir: 26

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورًا

Artinya :Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi. QS: Fatir: 26.²²

Seperti dalam firmannya Allah SWT Surah An-Nisa: 103

²²Lihat QS: Fatir ayat 26.

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ
كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوفًا

Artinya: Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

Tentu saja siapa yang merenungkannya dengan benar, maka ia tidak akan terpengaruh dengan fitnah Dajjal. Begitu pula akhir surat Al-Kahfi, mulai dari ayat:102

أَفَحَسِبَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ يَتَّخِذُوا عِبَادِي مِنْ دُوْبِي أَوْلِيَاءَ ۗ إِنَّا أَعْتَدْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ نُزُلًا

Artinya:maka apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain Aku? Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka Jahannam tempat tinggal bagi orang-orang kafir.” (QS. Al-Kahfi: 102)

Isi surat Al-Kahfi adalah: Diturunkannya Al-Qur’an sebagai pembimbing pada jalan yang lurus. Menghibur Nabi SAW karena orang kafir yang belum beriman. Keajaiban dalam kisah Ashabul Kahfi. Nabi Muhammad SAW diperintahkan sabar menghadapi orang-orang fakir. Ancaman bagi orang kafir yang akan mendapatkan siksa dan bala’ (musibah). Janji pada orang beriman bahwa mereka akan mendapatkan balasan yang baik. Permisalan orang beriman dan orang kafir dalam menyikapi dunia. Permisalan dunia dengan hujan yang turun dari langit dan tanaman yang tumbuh. Dunia yang teranggap hanyalah ketaatan pada Allah saja. Penyebutan kejadian pada hari kiamat. Pembacaan kitab catatan amal. Manusia ditampakkan kebenaran.Iblis enggan sujud pada Adam. Keadaan orang kafir ketika masuk neraka. Orang yang membela kebatilan ketika berdebat dengan orang yang berpegang pada kebenaran. Cerita tentang umat sebelum kita yang hancur, supaya kita pun takut akan hal itu. Kisah Nabi Musa dan Khidr.

Orang yang ahli dalam Al-Qur’an adalah orang yang benar-benar hafal Al-Qur’an dan sering membacanya. Lebih baik lagi jika memahami makna dan maksudnya. Orang yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur’an akan mendapatkan pahala dua kali lipat, satu dari

bacaannya, dan satunya lagi dari kesungguhannya dalam berusaha mempelajari Alquran. Tetapi maksudnya bukan berarti bahwa pahalanya akan melebihi orang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an. Orang yang ahli dalam Alquran sudah pasti akan mendapatkan derajat yang sangat tinggi. Mereka akan bersama-sama dengan malaikat yang khusus. Maksud yang sesungguhnya adalah, bahwa dengan bersusah payah mempelajari Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dua kali lipat. Oleh karena itu, tidak ada alasan bagi kita untuk meninggalkan membaca Al-Qur'an, walaupun terasa sulit sekali dalam membacanya.

Dalam surah Al-An'am Allah SWT akan melipat gandakan pahala seseorang jika membaca Al-Qur'an termasuk surah yang terdapat dalam Al-Qur'an salah satunya ialah surah Al-Kahfi. Penjelasan dari surah Al-An'am mengenai tentang kelipatan pahala yang diberikan Allah SWT kepada manusia dijelaskan dalam ayat 160.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ²³

Artinya:Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).

Jika ditelaah betapa banyaknya ganjaran pahala yang diberikan oleh Allah kepada hamba Nya untuk mencapai kebaikan dan pahala. Dalam ayat di atas jika dilihat mempunyai makna yang sangat dalam, setiap orang yang membaca satu huruf yang ada di dalam Al-Qur'an maka dilipat gandakan pahala bagi orang-orang yang membacanya. Hal ini telah di contohkan oleh Rasulullah SAW bahwa Alif Lam Mim tidak bisa dipisahkan dan tidak bisa dikatakan sebagai satu huruf maka Alif Lam Mim mempunyai 3 kebaikan yang terdapat di dalamnya. Termaksud semua surah yang terdapat di dalam Al-Qur'an mempunyai kebaikan-kebaikan yang diberikan oleh Allah bagi orang yang selalu membaca dan mengamalkan dan surah-surah di dalam Al-Qur'an.

²³Lihat QS: Al-An'am: 160.

Di dalam hadis lain yang diriwayatkan oleh Sunan Abu Dawud bahwasannya

Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةَ أَخْبَرَنَا خَالِدٌ عَنْ حُمَيْدِ الْأَعْرَجِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَفِينَا الْأَعْرَابِيُّ وَالْأَعْجَمِيُّ فَقَالَ اقْرَأُوا فَكَلَّ حَسَنٌ وَسَيِّجِيءُ أَقْوَامٌ يُقِيمُونَهُ كَمَا يُقَامُ الْقِدْحُ يَتَعَجَّلُونَهُ وَلَا يَتَأَجَّلُونَهُ²⁴

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Wahb bin Baqiyah telah mengabarkan kepada kami Khalid dari Humaid Al A'raj dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir bin Abdullah dia berkata: Rasulullah SAW menemui kami, ketika itu kami sedang membaca Al Qur'an, sedangkan di antara kami ada seorang arab Badui dan orang Asing, maka beliau bersabda: "Bacalah oleh kalian dengan bacaan yang baik, akan datang suatu kaum yang membaca dengan melurus-luruskannya (benar) sebagaimana anak panah di luruskan, namun mereka hanyalah mengharap-harap balasan yang disegerakan (materi-duniawi) dan mereka tidak mengharap pahala yang ditangguhkan (di akhirat).

Adapun hadis lain tentang seseorang membaca Al-Qur'an surah Al-Kahfi:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَرَأَ رَجُلٌ الْكَهْفَ فِي الدَّارِ الدَّابَّةُ فَجَعَلَتْ تَنْفِرُ فَسَلَّمَ فَإِذَا صَبَابَةٌ أَوْ سَحَابَةٌ غَشِيَتْهُ فَذَكَرَهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَفْرَأُ فَلَانَ فَإِنَّهَا السَّكِينَةُ نَزَلَتْ لِلْقُرْآنِ أَوْ تَنَزَّلَتْ لِلْقُرْآنِ²⁵

Artinya:Telah bercerita kepadaku Muhammad bin Basysyar telah bercerita kepada kami Ghundar telah bercerita kepada kami Syu'bah dari Abu Ishaq aku mendengar Al Bara bin 'Azib radliyallahu 'anhuma: Ada seorang yang membaca surah Al Kahfi di dekat kandang hewan ternak lalu hewan itu kabur. Lalu dia menyelesaikan bacaannya dan menoleh, ternyata dia melihat awan menutupinya. Kemudian dia menceritakan hal itu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Maka beliau berkata: "Bacalah terus wahai fulan, karena yang tadi itu adalah sakinah (angin yang berhenbus mengenai wajah) yang turun untuk Al Qur'an atau turun bersama."

Dari hadis diatas menjelaskan mengenai ada seorang yang membaca surah Al-Kahfi

di dekat kandang hewan dan si fulan menyelesaikan bacaannya sampai akhirnya dia menoleh dan melihat ternyata awan yang tertutup, kemudian dia menceritakan kepada Nabi beliau berkata bacalah terus surah tersebut. Maka dari hadis ini bahwa membaca surah al-Kahfi adalah anjuran dari Nabi SAW untuk umatnya agar membaca terus Al-Qur'an. Hadis-hadis

²⁴ Sunan Abu Dawud Kitab Sholat, Bab *Bacaan Yang Mencukupi bagi Orang Yang Buta Aksara dan Non Arab*, N0 706, Sulaiman Bin Al-Asy'ats As-Sijistani Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, Riyadh, Baitul Afkar Ad-Dauliyah, tth, hlm, 478.

²⁵ Imam Abdullah Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari Juz IV*, diterjemahkan oleh Achmad Sunarto, dkk, *Tarjamahan Shahih Bukhari*, Semarang, CV. Asy Syifa, Jilid 4, Cet 1, No 2724, 1993, hlm, 84.

yang membicarakan keutamaan surah Al-Kahfi seperti surah Al-Kahfi memberikan syafaat bagi pembacanya. Hadis tersebut bersifat umum dalam artian tidak ada keterangan yang mengkhususkannya tanpa dibatasi. Siapa pun boleh mengamalnya baik Laki-laki maupun Perempuan. Juga tidak dibatasi oleh tempat, boleh dilakukan dirumah maupun masjid, Seperti di PP Ash-Shiddiqiyah menjadi salah satu contoh dalam membaca Surah Al-Kahfi. Dalam serangkaian kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembacaan tersebut mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam hadis.

Dalam hadis Riwayat Shahih Ibnu Hibban juga disebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْأَزْدِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ سُمَيْلٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ، يَقُولُ: إِنَّ رَجُلًا كَانَ يَقْرَأُ سُورَةَ الْكَهْفِ وَدَابَّتُهُ مُوثَقَةً، فَجَعَلَتْ تَنْفِرُ، تَرَى مِثْلَ الصَّبَابَةِ أَوْ الْعِمَامَةِ قَدْ غَشِيَتْهُ، فَاتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: اقْرَأْ يَا فُلَانُ، تِلْكَ السَّكِينَةُ أَنْزَلَتْ عِنْدَ الْقُرْآنِ، أَوْ لِلْقُرْآنِ.

Artinya: Abdullah bin Muhammad Al Azdi mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail mengabarkan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: Aku mendengar Al Barra' berkata: Ada seorang lelaki yang sedang membaca Surah Al-Kahfi, sementara kuda tunggangannya diikat. Tiba-tiba kuda itu lari karena ia melihat kepulan awan yang telah menaungi orang itu. Orang itu pun mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, lalu dia menceritakan hal itu kepada beliau. Beliau kemudian bersabda, "Bacalah (Al Qur'an) wahai fulan, (karena) ketenangan itu diturunkan ketika Al Qur'an (sedang dibaca) atau karena Al-Qur'an.

Memahami hadis diatas bahwa ada seseorang yang sedang membaca surah al-Kahfi kemudian kudanya lari karena melihat sekumpulan awan di langit kemudian kuda itu lari memberitahu kepada Rasulullah SAW tentang berita itu.

عن أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ : « مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ

مِنَ الدَّجَالِ » وفي رواية . من آخر سورة الكهف

Artinya: Dari Abu Darda' radhiyallahu anhu, bahwa Nabi saw bersabda: “barang siapa yang menghafal sepuluh ayat pertama dari surat Al-Kahfi, niscaya dia akan terlindungi dari (fitnah) Dajjal. Dan di dalam riwayat lain disebutkan: “(sepuluh ayat terakhir) dari surat Al-Kahfi”.(HR.Muslim 1919, Abu Daud 4325, dan yang lainnya).

Hadis di atas menunjukkan bahwasanya surah Al-Kahfi memiliki faedah bagi siapa saja yang membacanya termaksud juga untuk menghindari fitnah dajjal. Surah Al-Kahfi mempunyai keajaiban keajaiban dan tanda-tanda kebesaran Allah. Jadi dalam hal ini apakah semua orang mengamalkan surah Al-Kahfi yang telah dijelaskan oleh Rasulullah di atas sebagai pelindung bagi orang-orang muslim dari godaan Dajjal ketika menjelang hari kiamat nanti. Melihat surah Al-Kahfi sangatlah penting dalam keseharian orang Muslim untuk mengamalkan surah Al-Kahfi tersebut. Seperti contoh di PP Ash-Shiddiqiyah terdapat santri-santri yang selalu rutin mengamalkan surah Al-Kahfi pada malam jum'at.

Dengan demikian, sebagai tambahan dalam menjelaskan kelebihan terpancarnya sinar dari bawah kaki kelangit adalah pertanda bagi orang-orang yang selalu mempunyai amalan yang tersendiri untuk mendapatkan Ridha dari Allah SWT, serta mempunyai pandangan tersendiri mengenai surah Al-Kahfi yang di dalamnya terdapat pengajaran yang tinggi nilainya untuk bisa di pahami dan di mengerti.

Segala amalan kita tidak akan sia-sia, semuanya akan menjadi tabungan di akhirat nanti. Dunia ini adalah sesuatu yang akan berakhir, dan maut adalah penderitaan yang sangat besar, yang akan menghapus segala penderitaan yang besar sewaktu di dunia. Sekalipun demikian, besarnya penderitaan semasa hidup di dunia tetap akan berakhir, dan penderitaan setelah maut tidak akan berakhir.

Dalam pandangan hadis diatas mengatakan bahwa membaca surah al-Kahfi itu sangat di anjurkan untuk di baca setiap malam Jum'at dapat kita lihat mengamalkan surah al-Kahfi banyak sekali fadilah-fadilahnya yang sangat besar bagi yang mengamalkan surah tersebut, di dalam

surah al-Kahfi terdapat motivasi untuk meningkatkan ketaqwaan ke pada Allah SWT
serta bagi siapa yang mengamalkan surah tersebut akan mendapatkan cahaya kebaikan.